

## Profitabilitas dan corporate social responsibility (csr) terhadap nilai perusahaan

Anwar<sup>1\*</sup>, Claudea J. E. Sumual<sup>2</sup>, Muliati<sup>3</sup>, Retno Oktavia Lestari<sup>4\*</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar, Bongaya.

<sup>1</sup>Email: anwar@stiem-bongaya.ac.id

<sup>2</sup>Email: cdea.sumual@gmail.com

<sup>3</sup>Email: muliati877@gmail.com

<sup>4\*</sup>Email: retnooktavian@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan profitabilitas, dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan jumlah populasi sebanyak 48 perusahaan, sample ditentukan dengan teknik purposive sampling sehingga diperoleh sebanyak 32 observasi. Teknik analisis data menggunakan teknik regresi linear berganda untuk menguji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa uji t menunjukkan profitabilitas menghasilkan nilai signifikansi 0.002, nilai signifikansi tersebut  $< 0.05$  sehingga profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, namun pengujian pengaruh *corporate social responsibility* menghasilkan nilai signifikansi 0.796, nilai signifikansi tersebut  $> 0.05$  sehingga *corporate social responsibility* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan nilai uji F sebesar 6.381 yang berarti  $F > 0.05$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE) dan *corporate social responsibility* (CSR) secara bersama-sama signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Nilai perusahaan; profitabilitas; *corporate social responsibility*

### *Profitability and corporate social responsibility (csr) to firm value*

#### Abstract

*This study aims to determine the relationship between profitability and corporate social responsibility on firm value in mining companies listed on the IDX in 2016-2019. This study uses quantitative research, with a population of 48 companies, the sample is determined by purposive sampling technique so that 32 observations were obtained. The data analysis technique uses multiple linear regression techniques to test the hypothesis. Based on the results of the research, it shows that the t test shows that profitability produces a significance value of 0.002, the significance value is  $< 0.05$  so that profitability has a positive and significant effect on firm value, but testing the effect of corporate social responsibility produces a significance value of 0.796, the significance value is  $> 0.05$  so that corporate social responsibility has an effect. negative and insignificant to firm value. The results of the research simultaneously showed an F test value of 6,381 which means  $F > 0.05$ . It can be concluded that the profitability variable which is proxied by return on equity (ROE) and corporate social responsibility (CSR) together is significant to firm value.*

**Keywords:** Company value; profitability; corporate social responsibility

---

---

## PENDAHULUAN

Di titik perkembangan ekonomi di dunia, semua orang tentunya sudah memahami potensi dari pertambangan di Indonesia. Letak negara Indonesia yang sangat strategis, baik dalam segi astronomis dan geografis menjadikan salah satu faktor yang menyebabkan pertambangan Indonesia memiliki nilai yang sangat besar di mata dunia. Hasil tambang yang berada di Indonesia, menjadi kekayaan bagi negara Indonesia. Demi memperoleh hasil yang sempurna, pengelolaan hasil tambang dilakukan dengan tepat, cermat dan efektif.

Jika perusahaan beroperasi secara efektif, maka para pemilik saham akan mendapatkan dividen yang sesuai atas investasi mereka di perusahaan, hal ini sering diistilahkan sebagai nilai perusahaan. "Nilai perusahaan menurut Sudana (2011) merupakan nilai sekarang dari arus pendapatan atau kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang". Nilai perusahaan sebagai variabel dependen disimbolkan dengan (Y) diproksikan dengan rasio Tobin's Q. Nilai perusahaan berperan penting dalam pertumbuhan perusahaan dengan menunjukkan nilai yang tinggi dalam pertumbuhannya karena semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar pula kemakmuran yang akan di dapatkan setiap pemegang saham. Mengoptimalkan nilai perusahaan ialah tujuan utama perusahaan (Fama & French, 1998).

Perusahaan pertambangan yang berpotensi meningkat dalam pertumbuhannya akan cenderung menciptakan arus kas yang tinggi di masa yang akan datang dan kapitalisasi pasar yang tinggi akan menarik investor untuk berinvestasi. Apabila pertumbuhan perusahaan baik, investor akan merespon secara positif untuk berinvestasi dan memberikan pengaruh positif bagi nilai perusahaan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melihat perkembangan perusahaan yaitu melalui profitabilitas. Profitabilitas adalah efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh keuntungan yang dihasilkan dari penjualan atau investasi perusahaan (Weston & Copeland, 1996). Profitabilitas juga merupakan gambaran perusahaan dalam manajemen perusahaan, sehingga profitabilitas sebagai indikator kinerja manajemen dalam mengelola aset perusahaan yang diwakili oleh laba dihasilkan (Andi Dedi Zulkarnain, dkk: 2019). Profitabilitas dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam pengelolaan laba untuk digunakan sebagai keperluan operasi perusahaan dengan menggunakan modal internal perusahaan, serta menghasilkan laba dari investasi untuk membayar dividen.

Upaya pengambilan sumber daya alam ini dilakukan dengan penggalan ataupun pengeboran. Kemudian, akan dilakukan pengelolaan sesuai dengan karakteristik dari setiap jenis tambang. Keinginan untuk mengejar keuntungan sebesar-besarnya membuat perusahaan melakukan aktivitas-aktivitas yang tidak memperhatikan dan tidak mempedulikan keadaan lingkungan sekitarnya. Maka dari itu, perusahaan dapat meningkatkan kesadaran untuk mengurangi dampak negatif yang mereka timbulkan yaitu dengan *corporate social responsibility* (CSR). CSR adalah hasil pemikiran yang menyatakan bahwa agar perusahaan dapat berkembang secara konsisten, perusahaan harus bertanggung jawab terhadap masalah sosial sekitar perusahaan bukan hanya sebatas terhadap hal keuangannya saja (Ardini, C. M, 2016). Semakin tinggi tingkat profit suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat aktivitas CSR dan semakin luas perusahaan melaporkan kegiatan CSR dalam laporan tahunannya yang kemudian akan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Murnita & Putra, 2018). Jadi akan semakin banyak dana yang bisa dialokasikan perusahaan untuk aktivitas CSR jika tingkat profitabilitasnya tinggi. Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan pengaruh dari profitabilitas yang dapat memperkuat hubungan antara CSR dan nilai perusahaan.

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan tetapi masih menunjukkan hasil yang bervariasi, diantaranya yaitu hasil penelitian oleh, Dede Hertina, dkk (2019) menunjukkan hasil penelitian secara simultan dan parsial bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dihasilkan oleh Nugraha Farello Siregar & Nila Firdausi Nuzula (2020) menunjukkan hasil penelitian profitabilitas (ROA) tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian Tatik Zulaika & Grasella Sihombing (2020) menunjukkan bahwa hasil penelitian variabel pengungkapan CSR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel profitabilitas secara parsial yang diproksikan dengan return on equity (ROE) dan return on investment (ROI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan variabel

pengungkapan CSR dan profitabilitas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nailah Zulfia & Grace Widijoko (2019) menunjukkan hasil penelitian bahwa secara simultan CSR dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas antara penelitian satu dengan lainnya, maka penulis bermaksud untuk membuktikan secara empiris bagaimana pengaruh profitabilitas dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai dengan 2019.

## METODE

Jenis penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan, laporan tahunan (annual report), laporan berkelanjutan (sustainability reporting), dan data item pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) menurut GRI- G4, dengan penekanan pada pengujian teori melalui variabel-variabel penelitian. Pemilihan sampel yang akan dilakukan, yaitu dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang dipilih pada suatu kriteria tertentu. Populasi yang akan diamati dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2019 dengan jumlah populasi sebanyak 48 perusahaan sehingga yang dapat diobservasi yaitu 32 sampel. Dengan tehnik pengumpulan data digunakan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder dan seluruh informasi melalui jurnal-jurnal, buku, dan media informasi lainnya yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini.

### Nilai perusahaan

Variabel dependen dalam penelitian adalah nilai perusahaan yang disimbolkan dengan (Y) dan diproksikan dengan rasio Tobin's Q. Nilai Tobin's Q perusahaan dianggap tinggi jika memiliki nilai lebih besar dari satu (> 1). Hal ini juga menunjukkan bahwa pasar memberi penilaian lebih terhadap perusahaan. Menurut Alghifari, et.al. (2013) menyebutkan jika nilai perusahaan diukur melalui Tobin's Q, dapat diformulasikan dengan satuan persentase sebagai berikut:

$$Tobin's Q = \frac{MVS + DEBT}{TA}$$

Keterangan:

Tobin's Q	: Nilai perusahaan
MVS ( <i>Market Value Shares</i> )	: <i>Closing price</i> x jumlah saham yang beredar
DEBT	: Total Hutang
TA	: Total Assets

### Profitabilitas

Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dengan ROE yang disimbolkan dengan ( $X_1$ ). Menurut Kasmir (2012:204) ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih sesudah pajak berdasarkan modal sendiri dan ROE dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Laba\ setelah\ pajak}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

### *Corporate social responsibility* (CSR)

Pengukuran variabel CSR dilakukan dengan berdasarkan laporan keberlanjutan atau *sustainability Report* yang telah dikeluarkan oleh masing-masing perusahaan. Dalam penelitian ini, variabel CSR diukur menggunakan indeks pengungkapan berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI) G4. Perhitungan indeks CSR ini dilakukan berdasarkan item pengungkapan CSR, yaitu diberi nilai 1 apabila diungkapkan dan diberi nilai 0 apabila tidak diungkapkan. Pengukuran dengan GRI telah digunakan oleh Maulida (2018) dan Melani & Wahidahwati (2017). Rumus yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan:

CSRDI<sub>j</sub> : Corporate Social Responsibility Disclosure Index perusahaan j

N<sub>j</sub> : Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan j, n<sub>j</sub> = 91

Σx<sub>ij</sub> : Dummy variabel, jika item i diungkapkan = 1 dan jika item i tidak diungkapkan = 0

### Analisis statistik deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:35-36) “pendekatan deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri).”

### Uji asumsi klasik

Adapun pengujian asumsi klasik dapat menggunakan beberapa cara yaitu: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Pengujian Hipotesis menggunakan analisis linear berganda dibantu dengan SPSS 25. Model regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan (Tobin’s Q)

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> : variabel Profitabilitas

X<sub>2</sub> : variabel pengungkapan corporate social responsibility (CSR)

e : error term (tingkat kesalahan penduga)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji analisis statistik deskriptif ukuran yang digunakan antara lain, jumlah data penelitian, nilai minimum, nilai maximum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi masing-masing variabel. Hasil statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS 25 dari variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Descriptive statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. deviation
ROE	32	-23.22	38.73	9.2709	13.18213
CSR	32	0.04	0.55	0.3121	0.12313
Nilai Perusahaan	32	289706.82	17837052.39	1378380.153	3038344.43
Valid N (listwise)	32				

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa *return on equity* (ROE) pada nilai minimum adalah -23,22 yang berada di PT. Cita Mineral Investindo Tbk pada tahun 2016 yang berarti bahwa perusahaan tidak menggunakan aset secara efisien. Sedangkan nilai maximum adalah 38,73 yang berada di PT. Cita Mineral Investindo Tbk pada tahun 2018, yang berarti bahwa perusahaan menggunakan aset perusahaan secara efisien. Rata-rata *return on equity* (ROE) pada 32 perusahaan pertambangan periode tahun 2016-2019 adalah sebesar 9,2709. Dengan standar deviasi 13,18213 yang artinya variasi data dari nilai profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang digunakan sebagai observasi data dalam penelitian ini adalah 13,18213.

Variabel *corporate social responsibility* yang semakin besar menunjukkan bahwa semakin banyak standar pengungkapan GRI-4 yang dipatuhi oleh perusahaan. Perusahaan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dengan nilai minimum adalah sebesar 0,04 yang terdapat pada PT. Bukit Asam Tbk pada tahun 2018, menjelaskan bahwa perusahaan sedikit melakukan kegiatan sosial terhadap lingkungan sekitar perusahaan untuk menunjang kegiatan perusahaan. Sedangkan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dengan nilai maximum adalah sebesar 0,55 yang terdapat pada PT. Cita Mineral Investindo Tbk pada tahun 2016, yang berarti bahwa perusahaan banyak melakukan kegiatan sosial terhadap lingkungan sekitar perusahaan untuk menunjang kegiatan.

Rata-rata pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada 32 perusahaan pertambangan periode 2016-2019 adalah sebesar 0,3121 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,12313 yang artinya variasi data dari *corporate social responsibility* adalah 12,313% dari keseluruhan pengungkapan di GRI-4.

Variabel nilai perusahaan mempunyai nilai minimum 289706,82 yang berada di PT. Timah Tbk pada tahun 2019 dan nilai maksimum 17837052,39 yang berada di PT. Samindo Resource Tbk pada tahun 2019, nilai rata-rata 1378380,1531 dengan standar deviasi 3038344,43.

### Hasil uji asumsi klasik

Adapun pengujian asumsi klasik dapat menggunakan beberapa cara yaitu: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Berikut hasil pengujian asumsi klasik:

Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Hasil pengujian normalitas yang menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang tidak normal, karena tingkat signifikan yang dihasilkan adalah  $0,000 < 0,05$ . Agar hasil penelitian yang dilakukan memiliki distribusi yang normal maka peneliti harus memperbaiki data dengan cara menghilangkan data-data yang outlier. Setelah melakukan transformasi data maka uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian level signifikan lebih besar yaitu  $0,200 > 0,05$  untuk variabel *corporate social responsibility*, profitabilitas dan nilai perusahaan. Dengan demikian dapat dinyatakan data dari ketiga variabel penelitian terdistribusi normal sehingga layak digunakan untuk analisis regresi berganda.

Uji multikolinieritas adalah dengan melakukan uji korelasi antar variable bebas menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance Value*. Nilai VIF untuk variabel profitabilitas ( $X_1$ ) dan *corporate social responsibility* ( $X_2$ ) sebesar  $1,196 < 10$ . Sementara, nilai *tolerance* untuk variabel profitabilitas ( $X_1$ ) dan *corporate social responsibility* ( $X_2$ ) sebesar  $0,836 > 0,10$ . Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independent.

Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji Glejser. Hasil pengujian heteroskedastisitas menghasilkan nilai signifikan variabel Profitabilitas ( $X_1$ ) sebesar 0,793 dan CSR ( $X_2$ ) sebesar 0,867. Nilai signifikan keduanya lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel CSR ( $X_1$ ) dan Profitabilitas ( $X_2$ ). Dengan demikian disimpulkan bahwa data ini memenuhi uji asumsi klasik pada uji heteroskedastisitas, yang menunjukkan bahwa terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

Uji autokorelasi yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, diantaranya melalui uji *Durbin – Watson*. Dengan menggunakan Uji *Durbin Watson* ini, akan didapatkan nilai DW. Nilai DW yang dihasilkan ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$  serta jumlah sampel (n) dan jumlah variabel. Berdasarkan pengujian autokorelasi dengan *Durbin Watson Test*, maka dihasilkan nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1.701, dengan nilai variabel yang diteliti (k) yaitu 2 dan jumlah data (n) sebanyak 31. Berdasarkan tabel *Durbin Watson* dapat diperoleh nilai DL (batas bawah) = 1,297 dan DU (batas atas) = 1,570, sehingga  $4 - DL = 4 - 1,297 = 2,703$  dan  $4 - DU = 4 - 1,570 = 2,43$ . Menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) berada diantara DL dan DU yaitu  $1.570 < 1.701 < 2.43$  atau berada pada kriteria  $DU < DW < 4 - DU$ . Dengan demikian bahwa model regresi tidak terdapat autokorelasi.

### Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Jika  $R^2$  mendekati 1 (semakin besar nilai  $R^2$ ), menunjukkan bahwa sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan semakin kuat.

Jika  $R^2$  mendekati 0 (semakin kecil nilai  $R^2$ ), menunjukkan bahwa sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan semakin lemah. (Ghozali, 2009-87).

Tabel 2. Hasil uji koefisien determinasi ( $r^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>			
Model	R	R square	Adjusted r square
1	.560 <sup>a</sup>	0.313	0.264

a. Predictors: (Constant), CSR, ROE

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Dapat dilihat pada tabel 2 hasil *Adjusted R-Square* sebesar 0,313 yang berarti variasi variabel dependen nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen profitabilitas (ROE) dan *corporate social responsibility* (CSR) sebesar 31,3% sedangkan sisanya sebesar 68,7% dijelaskan variabel-variabel lain yang dianggap tetap dan tidak terdapat di dalam model penelitian ini.

### Uji F

Uji statistik F dijalankan dengan menggunakan nilai signifikan 0,05. Jika nilai signifikansi  $F > 0,05$  maka hipotesis diterima dan jika nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka hipotesis ditolak.

**Tabel 3. Hasil uji f ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.222	2	0.111	6.381	.005 <sup>b</sup>
	Residual	0.487	28	0.017		
	Total	0.71	30			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), CSR, ROE

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan nilai uji F sebesar 6.381 yang berarti  $F > 0,05$ . yang dapat disimpulkan bahwa variabel pengungkapan profitabilitas yang diprosikan dengan return on equity (ROE) dan corporate social responsibility (CSR) menghasilkan nilai signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan H3 yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya H3 diterima.

### Uji t

Uji t dijalankan dengan menggunakan nilai signifikan 0,05. Hipotesis yang dapat diterima atau ditolak akan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut: jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka hipotesis ditolak dan jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka hipotesis diterima.

**Tabel 4. Hasil Uji t**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.172	.024		-7.26	.000
	ROE_X1	.088	.026	.576	3.363	.002
	CSR_X2	.007	.026	.045	.261	.796

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil uji regresi linier berganda yang ditampilkan tabel 4 dapat diketahui nilai koefisien nilai profitabilitas yang di proksikan dengan ROE ( $X_1$ ) sebesar 0,088 dan nilai koefisien CSR ( $X_2$ ) sebesar 0,007. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar -0,172 dengan demikian diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = -0,172 + 0,088 X_1 + 0,007 X_2 + e$$

### Uji t pengaruh variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Pengujian pengaruh profitabilitas menghasilkan  $t_{hitung}$  3.363 dan nilai signifikansi  $0.002 < 0.05$  sehingga profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan  $H_1$  yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya  $H_1$  diterima.

### Uji t pengaruh variabel *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan

Pengujian pengaruh *corporate social responsibility* menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  0.261 dan nilai signifikansi 0.796, nilai signifikansi tersebut  $> 0.05$  sehingga *corporate social responsibility* berpengaruh negatif dan tidak relevan terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan  $H_2$  yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya  $H_2$  ditolak.

### **Pengaruh variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan**

Pengujian pengaruh profitabilitas menghasilkan  $t_{hitung}$  3.363 dan nilai signifikansi  $0.002 < 0.05$  sehingga profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya  $H_1$  diterima. Hasil pengujian ini sejalan dengan pengujian yang dilakukan oleh Novari & Lestari (2016:5692) dimana hasil pengujian menunjukkan profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan relevan pada nilai perusahaan.

Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan bahwasannya kinerja keuangan perusahaan berada dalam kondisi yang baik. Hal ini berarti profitabilitas yang tinggi menunjukkan perkembangan perusahaan untuk kedepannya, sehingga memicu permintaan saham oleh investor untuk berinvestasi pada perusahaan, harga saham pun akan meningkat dan menjadikan nilai perusahaan menjadi tinggi.

### **Pengaruh variabel *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan**

Pengujian pengaruh *corporate social responsibility* menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  0.261 dan nilai signifikansi 0.796, nilai signifikansi tersebut  $> 0.05$  sehingga *corporate social responsibility* menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian tidak sesuai dengan  $H_2$  yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya  $H_2$  ditolak. Hasil penelitian sejalan dengan yang dilakukan oleh Nailah & Grace (2019) menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan karena kualitas pengungkapan dari 16 sampel perusahaan tidak dapat memenuhi komponen dalam standard pembuatan laporan, namun lain halnya dengan profitabilitas, yang dimana profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Maulida (2018) yang menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tidak adanya pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan ini dapat disebabkan karena kualitas pengungkapan CSR perusahaan masih jauh dari total komponen dalam standard pembuatan laporan, serta beberapa sampel perusahaan tidak bisa memenuhi separuh total komponen yang dianjurkan dan variabel CSR yang tidak dapat diukur secara langsung.

Perusahaan wajib menjaga dan bertanggung jawab atas kerusakan lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan produksi perusahaan. Perusahaan harus mengatur pengeluaran untuk membiayai perbaikan lingkungan tanpa harus merugikan pelanggan dan investor. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan investor menginginkan dividen yang tinggi atas investasi mereka. Meskipun para investor mengakui bahwa suatu perusahaan dapat memiliki beban sosial terhadap lingkungan tersebut.

### **SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena tingkat signifikan profitabilitas dalam uji t sebesar 0.002 yang berarti nilai tersebut  $< 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan;

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena tingkat signifikan dalam uji t sebesar 0.796 yang berarti nilai tersebut  $> 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua yaitu *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan;

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan return on equity (ROE) dan *corporate social responsibility* (CSR) signifikan dalam uji F terhadap nilai perusahaan, karena tingkat signifikansi sebesar 0.05. Tingkat signifikansi tersebut sama dengan 0.05 dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut signifikan terhadap nilai perusahaan; dan

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan menambah periode penelitian menjadi 5 tahun atau lebih dan memperluas objek penelitian. Jumlah sampel yang lebih besar dan periode yang lebih lama sehingga akan memberikan hasil yang lebih valid atau hasil yang mendekati kondisi

---

---

sebenarnya. Peneliti selanjutnya disarankan menambah atau mengganti variabel independen selain Corporate Social Responsibility (CSR), dan Profitabilitas (ROE) agar diperoleh pengaruh yang lebih kuat dari kedua variabel tersebut terhadap variabel dependennya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andi Dedi Zulkarnain Putra, M. A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2015. *Hasanuddin Journal Of Business Strategy*, Vol. 1 No. 1.
- Ardini, C. M. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 5 nomor 7.
- Aryani, L. D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. Skripsi. Manajeme. Universitas Negeri Semarang.
- Dea Putri Ayu, A. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan. *Manajemen*, 6 (2), 1112-1138.
- Dede Hertina, M. B. (2019). Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ecodemica*, Vol. 3 NO. 1.
- Dwi Citra Hardianti, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri*, Volume 5 No.1.
- Erni Trisnawati Sule, K. S. (2005). Pengantar Manajemen Edisi pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kheisy Kharenia Benne, P. M. (2020). The Effect Of Corporate Social Responsibility Information Disclosure On Firm Value with Profitability As An Moderating Variable In Mining Sector Companies Listed At BEI. *Klabat Accounting Review*, Vol. 1 No. 1.
- Madura, J. (2007). Pengantar Bisnis, Edisi 4 Buku 1. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Marliyani, L. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Skripsi. Program Studi Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi makassar Bongaya.
- Maswain, M. J. (2020). Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi Manajemen. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Nugraha Farello Siregar, N. F. (2020). Pengaruh Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 79 No. 1.
- Rentika Dewi, S. A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 8 No. 3.
- Rika Nurlela, I. (2008). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Presentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating. Simposiung Nasional Akuntansi (SNA) ke XI.



- 
- 
- Rizky Adhitya, S. N. (2016). Pengaruh Pengungkapan CSR Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (studi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 31 No. 1.
- Robby Herianto, A. J. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 6 No. 4, 1-8.
- Tatik Zulaika, G. S. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (studi empiris pada indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi dan Governance* 2 (2), 135-165.
- Wiratna, S. V. (2014). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Press.
- Yudha Atmoko, F. D. (2017). Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio, dan Firm Size Terhadap Divident Payout Ratio. *Kinerja*, Volume 14 (2), 103-309.
- Zahra Ramdhonah, I. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7 (1), 67-82.